

ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI MAHASISWA PPL PRODI PAI STAI SALAHUDDIN PASURUAN TAHUN 2018/2019

Sofiyulloh, M.Pd

email: sofi.henny86@gmail.com

Abstract: Ability that someone has to be able to get along and interact with other people called communication skills. As social beings, communicating is a must for humans. Therefore, the aims of this research was to know more deeply about student communication skills PPL Prodi PAI STAI Salahudddin Pasuruan in 2018/2019. Problem in this study was “how are student communication skills PPL Prodi PAI STAI Salahudddin Pasuruan in 2018?”. Method used was a descriptive method with the form of study survey research. The study population was 68 students PPL Prodi PAI STAI Salahudddin Pasuruan in 2018/2019. This study used a quantitative approach. The data collection technique of this research was indirect communication techniques with a data collection tool questionnaire. Data analysis technique used percentage calculation. Based on the results of data analysis of student communication skills PPL Prodi PAI STAI Salahudddin Pasuruan in 2018/2019 the was categorized with 63% with “medium” category.

keywords : communication skills, student

Abstrak: Kemampuan seseorang itu harus bisa bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang disebut keterampilan komunikasi. Sebagai makhluk sosial, berkomunikasi adalah suatu keharusan bagi manusia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam keterampilan komunikasi mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahudddin Pasuruan pada 2018/2019. Masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana keterampilan komunikasi mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahudddin Pasuruan pada tahun 2018/2019”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk survei penelitian. Populasi penelitian adalah 92 mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahudddin Pasuruan pada tahun 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan komunikasi siswa PPL Prodi PAI STAI Salahudddin Pasuruan pada tahun 2018/2019 dikategorikan dengan 63% Kategori “sedang”

Kata kunci: Keterampilan, Komunikasi, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, yang pasti akan melakukan hubungan antar individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. hal ini sering disebut dengan interaksi sosial. Interaksi merupakan syarat utama untuk seseorang melakukan aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi merupakan kunci kehidupan sosial dimana dalam proses tersebut terjadi hubungan sosial yang dinamis baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.

Dalam berinteraksi individu dengan individu lainnya akan melakukan percakapan yang dikenal dengan istilah komunikasi. Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu bergaul dan berinteraksi dengan orang lain biasa disebut keterampilan berkomunikasi. sebagai makhluk sosial, berkomunikasi merupakan keharusan bagi manusia. Manusia membutuhkan dan senantiasa membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesamanya. Menurut kamus besar bahasa indonesia menjelaskan bahwa “Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”.

Communicatoin skill menurut suhartin (2002) mengemukakan bahwa: “*Communication is a process that has three components. The first is communication, some one whith a meaning o transmit. The sekond is a symbol and transmit it into maening.the third is a receptor, some one receive the symbol and translate it into meaning*”. Artinya, komunikasi adalah suatu proses yang mempunyai tiga komponen. Pertama komunikator, yaitu seseorang yang memindahkan arti/maksud. Kedua symbol untuk memindahkan arti, ketika penerima yaitu seseorang yang menerima simbol dan menerjemahkan artinya”.

Setiap individu agar dapat membina hubungan baik dengan orang lain, individu harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut

terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni pengajar/dosen sebagai komunikator dan mahasiswa sebagai komunikan. Dalam dunia pendidikan, perguruan tinggi menjadi tempat mahasiswa untuk membangun keterampilan komunikasinya dengan baik karena terdapat kegiatan pembelajaran di kelas dan terdapat komunikasi antara dosen dengan mahasiswa, maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Didalam kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi satu sama lain.

Sistem pembelajaran yang terjadi di perguruan tinggi tidak lagi berpusat kepada dosen melainkan kepada mahasiswa. Mahasiswa sendiri dilatih untuk mandiri dan bertanggung jawab penuh dengan statusnya sebagai mahasiswa. Maka dari itu, mahasiswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendapat informasi, mengembangkan ide-ide, pendapat atau pikiran-pikirannya melalui komunikasi yang efektif sebagai sarana berbicara.

Bahkan di dalam Al-Qur’an mengatakan, “*tuban yang Maha Pemurah, yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, yang mengajarnya pandai berbicara*”. (surah Ar-Rahman:1-4).

Maka dari itu penting bagi setiap manusia melakukan komunikasi antar sesamanya. Dunia pendidikan khususnya dalam ruang lingkup perguruan tinggi, mahasiswa sangat memerlukan keterampilan komunikasi dalam belajar maupun berteman di kelas agar tidak adanya kesalahpahaman atau miskomunikasi. mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan komunikasi tentu akan sulit baginya untuk berinteraksi dengan orang lain.

Pada hakekatnya interaksi adalah proses sosial dalam berkomunikasi selain terjadi hubungan antara manusia juga terjadi pertukaran pesan. Oleh karena itu, Prodi PAI sangat diperlukan disuatu perguruan tinggi dalam rangka mencegah dan membantu perkembangan mahasiswa serta mengentaskan masalah-masalah yang dialami, khususnya masalah yang berkaitan dengan keterampilan berkomunikasi

Menurut Dimick dan Huff (1970) dalam Nelson (1972: 9) mengatakan bahwa, *“The twomajor objectives of the total guidance program as (1) the prevention of maladjustment, and (2) the development of human potential”*.

Yang artinya dua tujuan utama dari program bimbingan sebagai (1) pencegahan ketidak mampuan penyesuaian diri dan (2) pengembangan potensi manusia.

Namun kenyataannya di STAI Salahuddin Pasuruan khususnya pada mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 masih dijumpai beberapa orang mahasiswa yang keterampilan komunikasinya masih kurang baik atau belum maksimal yaitu ketika didalam kelas saat proses pembelajaran informasi yang disampaikan oleh dosen tidak semua mahasiswa memberikan umpan balik. Ketika dosen memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas, masih terdapat mahasiswa yang tidak tanggap dengan pertanyaan tersebut bahkan tidak bisa menjawab. Saat berdiskusi terdapat mahasiswa yang tidak bisa menjawab setiap pertanyaan yang telah diajukan (tidak membuka diri) dan adapula mahasiswa yang tidak mau menerima pendapat teman yang lain.

Ketika diluar kelas, saat berpapasan dengan dosen terdapat mahasiswa yang tidak membungkukkan badan dan bahkan tidak menegur dosen tersebut, ketika melakukan komunikasi terdapat mahasiswa yang tidak menunjukkan sikap mendukung dan mahasiswa yang tidak memiliki sikap terbuka, tidak melakukan komunikasi antar pribadi dengan baik sehingga kurang berinteraksi dengan yang lain.

Jika sikap ini tidak di tindaklanjuti, menutup kemungkinan mahasiswa tersebut akan memiliki prestasi belajar dibawah rata-rata, memiliki sikap yng tidak hormat kepada orang tua, dikucilkan teman-teman, dan tidak memiliki teman baik atau sahabat.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Analisis Keterampilan Komunikasi Mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahuddin Pasuruan Tahun 2018/2019”*.

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian tentunya memerlukan metode untuk pencapaian tujuan dan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode adalah cara untuk memberi jawaban secara efektif, tepat pada sasaran dan juga harus efisien. Untuk itu metode sangatlah penting agar sejalan dengan harapan.

Menurut Sugiyono (2017: 2) *“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”*. Nawawi (2015: 2), mengatakan bahwa: *“Metode Penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan”*.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan metode penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari cara untuk mencari data-data dengan tujuan dan kegunaan melalui tahap-tahap yang disusun secara ilmiah.

Menurut Nawawi (2015: 65), terdapat beberapa macam metode yang dapat digunakan dalam penelitian, diantaranya; (1) Metode filosofis, yaitu penelitian prosedur pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional melalui perenungan atau pemikiran yang terarah, mendalam dan mendasar tentang hakekat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada, baik dengan mempergunakan pola berfikir aliran filsafat tertentu maupun dalam bentuk analisa sistematis berdasarkan pola berfikir, induktif, deduktif, fenomenologis dan lain-lain dengan memperhatikan hukum-hukum berfikir; (2) Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang terjadi pada saat sekarang; (3) Penelitian historis, yaitu penelitian yang berusaha mempelajari dan menggali fakta-fakta dan menyusun kesimpulan mengenai peristiwa yang lalu ; (4) Penelitian ekspe rimen, yaitu penelitian yang biasanya dilakukan untuk

menguji sesuatu atau lebih hipotesis dan mengungkapkan pengaruh suatu variabel lain.

Penelitian ini akan menggambarkan data sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Adapun metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017: 21) menyatakan, “Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Menurut Nawawi (2015:67) mengatakan bahwa: “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Bentuk penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk studi survey. Studi survey seperti yang telah diungkapkan menurut Hanawi (2007: 68) menyatakan bahwa “studi survey bersifat menyeluruh dan kemudian akan dilanjutkan secara mengkhususkan pada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang mendalam”. Oleh karena itu hasil survey sering dipergunakan untuk menyusun suatu perencanaan atau penyempurnaan perencanaan yang sudah ada.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Maka dalam hal ini, menurut Sugiyono (2017: 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Sedangkan menurut Arikunto (2006:120), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi adalah keseluruhan data yang diperoleh dari karakteristik tertentu yang dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah “Seluruh Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL) Program Studi Prodi PAI yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif tahun akademik 2018-2019 STAI Salahuddin Pasuruan ”. Berdasarkan informasi dari Unit Pengalaman Praktek Lapangan (UPT) terdapat 98 orang mahasiswa Prodi PAI yang melakukan atau melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di beberapa sekolah yang ada di Pasuruan .

Penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dengan menggunakan angket. Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data yang berupa pertanyaan/pertanyaan yang diisi oleh responden. Menurut Sugiyono (2017: 142) mengatakan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Menurut Arikunto (2016: 151) mengatakan bahwa, “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan suatu instrument penelitian tersebut.

Menurut Sugiono (2010:267) mengatakan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara dua data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti” Penelitian uji validitas ini dalam rangka untuk menguji seluruh item yang terdapat dalam angket yang mengungkap tentang keterampilan komunikasi mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahuddin Pasuruan.

Selain itu, uji validitas menggunakan program *Statiscal Product and Service Solution* (SPSS) versi 16 dengan metode *Bivariate Pearson* (Korelasi *Product Moment Pearson*). Uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 pada taraf kepercayaan 95%. Di analisis menggunakan rumus sebagai berikut: menggunakan rumus presentase, menguji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap

data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Untuk mengolah data penelitian yang telah dikumpulkan melalui angket, maka dipergunakan rumus *Persentase Correction* menurut Purwanto (2012: 102) yaitu, $NP = R/SM \times 100$.

1. Tahap persiapan

Langkah - langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antar lain sebagai berikut;

- a. Menyusun instrument penelitian;
- b. Menyusun kisi-kisi angket;
- c. Menyusun butir-butir pertanyaan;
- d. Mengurus surat izin;
- e. Uji validitas dan realibilitas.

2. Tahap pelaksanaan.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain ;

- a. Membagikan angket sebanyak 35 item pertanyaan kepada responden;
- b. Angket yang telah diisi kemudian diperiksa;
- c. Menganalisis hasil uji coba soal tes;
- d. Melakukan uji coba angket yang telah divalidasi.

3. Tahap akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain;

- a. Memasukan jawaban angket mahasiswa ke aplikasi spss versi 16;
- b. Menganalisis angket yang telah diisi oleh mahasiswa;
- c. Menentukan kategori hasil angket yaitu baik, kadang-kadang, tidak baik.;
- d. Mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah;
- e. Menyusun laporan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus presentase menunjukkan bahwa secara keseluruhan

Keterampilan Komunikasi mencapai skor aktual 2893 dan skor maksimal ideal 4624 dengan persentase 63% sehingga berada pada kategori "Sedang". Untuk mengetahui Keterampilan Komunikasi mahasiswa secara rinci, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Aspek kemampuan saling memahami dalam berkomunikasi mahasiswa berupa, sikap percaya 56%, membuka diri 62%, keinsafan diri 62%, penerimaan diri 65%. Secara keseluruhan mencapai skor aktual 583 dan skor ideal 952 dengan persentase 61% termasuk dalam kategori "Sedang". (2) Aspek kemampuan mengkomunikasikan fikiran dan perasaan mahasiswa berupa, berkomunikasi secara verbal 64%, mengungkapkan perasaan 63%, sikap hangat dan rasa senang 65%, kemampuan mendengarkan 65%. Secara keseluruhan mencapai skor aktual 786 dan skor ideal 1224 dengan persentase 64% termasuk dalam kategori "Sedang". (3) Aspek saling menerima dan memberikan dukungan mahasiswa berupa, menanggapi masalah orang lain 63%, intensi dalam menanggapi masalah orang lain 66%, merumuskan tanggapan penuh pemahaman 61%. Secara keseluruhan mencapai skor aktual 806 dan skor ideal 1224 dengan persentase 67% termasuk dalam kategori "Tinggi". (4) Kemampuan menyelesaikan konflik dan masalah antarpribadi mahasiswa berupa, konflik dalam hubungan antarpribadi 61%, kemampuan menyelesaikan konflik diri sendiri 61%, kemampuan menyelesaikan konflik antarpribadi 54%. Secara keseluruhan mencapai skor aktual 718 dan skor ideal 1224 dengan persentase 57% termasuk kategori "Sedang".

Sebelum menentukan dan menyusun item pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi berdasarkan variabel dan aspek variabel serta indikator yang akan diteliti. Setelah kisi-kisi pernyataan dibuat, disusun lah pertanyaan-pertanyaan berjumlah 40 item pertanyaan dengan jumlah sampel 68 mahasiswa. Masing-masing pertanyaan memiliki 3 alternatif jawaban. Setelah pertanyaan disusun kemudian melakukan uji coba angket (uji validitas) apakah terdapat angket yang tidak valid.

Uji validitas terhadap angket menggunakan perangkat lunak SPSS

(*statistical product and service solution*) versi 16. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur secara tepat dengan menggunakan metode Korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total. Uji validitas dilakukan kepada 28 responden namun bukan responden yang sesungguhnya dengan $db = n - 2 = 28 - 2 = 26$, dan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh $r_{tabel} = 0,374$. Apabila $r_{hitung} > 0,374$ maka pertanyaan tersebut valid akan tetapi jika $r_{hitung} < 0,374$ maka pertanyaan tersebut tidak valid. Selanjutnya butir pertanyaan tersebut harus diperbaiki atau dibuang. Dari 40 butir pernyataan setelah di uji validitas, data yang dihasilkan ada 5 butir pernyataan yang tidak valid dan akan dibuang yaitu butir nomor 1, 5, 7, 16, dan 23 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Jadi jumlah butir pernyataan keterampilan komunikasi yang digunakan dalam penelitian adalah 35 butir pernyataan. Uji reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan dapat dipakai dan dipercaya. Berdasarkan validitas angket penelitian, maka dari 60 item pernyataan dan 28 responden, dilakukan lagi uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 24 dengan metode *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan uji validitas angket penelitian, maka dari 40 item pertanyaan dan 30 orang responden, dilakukan lagi uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16 dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha If Item Deleted*. Hasil uji reliabilitas yang tertera dapat dilihat dari output *Reliability Statistics*.

Menurut Sakaran dalam Prayitno (2010: 98) mengatakan "Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Dari hasil uji reliabilitas, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,954 karena $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Berdasarkan tolok ukur kategori hasil angket keterampilan komunikasi mahasiswa

PPL Prodi PAI STAI Salahuddin Pasuruan 2018 seperti yang tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Angket Keterampilan Komunikasi

Aspek Variabel	S. Maksimal	Ideal %	Kategori	Aktual S.
<hr/>				
Kemampuan Saling Memahami				
Dalam Komunikasi	583	952	61	Sedang
<hr/>				
Kemampuan Mengkomunikasikan				
Fikiran Dan Perasaan	786	1224	64	Sedang
<hr/>				
Saling Menerima Dan Memberi				
Dukungan	806	1224	67	Sedang
<hr/>				
Kemampuan Menyelesaikan Konflik				
Dan Masalah Antar Pribadi	718	1224	57	Sedang
<hr/>				

Berdasarkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa keterampilan komunikasi mahasiswa PPL BK STAI Salahuddin Pasuruan 2018 mencapai kategori sedang dengan skor aktual 2893 dan skor ideal 4624 dengan persentase 63%. Selanjutnya untuk mengetahui hasil perhitungan persentase kategori penilaian tiap aspek dalam variabel keterampilan komunikasi mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahuddin Pasuruan 2018 diberikan interpretasi hasil perhitungan sebagai berikut; (1) Aspek Kemampuan saling memahami dalam berkomunikasi memperoleh skor aktual 583 dan skor maksimal ideal 952 dan persentasenya mencapai 61% termasuk dalam kategori "sedang".

Hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa yaitu menumbuhkan sikap percaya terhadap orang lain; (2) Aspek Kemampuan mengkomunikasikan fikiran dan perasaan memperoleh skor aktual 786 dan skor maksimal 1224 dan persentasenya mencapai 64% termasuk dalam kategori "Sedang". Hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang perlu diperhatikan mahasiswa yaitu dalam hal mengungkapkan perasaan kepada orang lain; (3) Aspek Saling menerima dan memberi dukungan memperoleh skor aktual 806 dan skor maksimal 1224 dan persentasenya

mencapai 67% termasuk dalam kategori “Tinggi”.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menerima dan memberi dukungan dengan orang-orang sekitarnya; (4) Aspek kemampuan menyelesaikan konflik dan masalah antar pribadi memperoleh skor aktual 718 dan skor maksimal 1224 dan persentasenya 57% termasuk dalam katagori “Sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa yaitu dalam hal kemampuan menyelesaikan konflik antar pribadi.

PEMBAHASAN

Berikut ini dalah hasil penelitian yang dilakukan tentang keterampilan komunikasi mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahuddin Pasuruan 2018 yaitu; (1) Aspek kemampuan saling memahami dalam berkomunikasi termasuk dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi yang baik mengenai kemampuan saling memahami dalam berkomunikasi saat ini; (2) Aspek kemampuan mengkomunikasikan fikiran dan perasaan yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahuddin Tahun 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang, hal ini menjadikan mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi yang baik mengenai kemampuan mengkomunikasikan fikiran dan perasaan saat ini; (3) Aspek saling menerima dan memberi dukungan yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahuddin Pasuruan 2018 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini menjadikan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi yang baik mengenai saling menerima dan memberi dukungan saat ini; (4) Aspek kemampuan menyelesaikan konflik dan masalah antar pribadi yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahuddin Pasuruan 2018 termasuk dalam kategori sedang, hal ini menjadikan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi yang baik mengenai kemampuan menyelesaikan konflik dan masalah antar pribadi saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan komunikasi mahasiswa PPL Prodi PAI STAI Salahuddin Pasuruan 2018 dapat dikategorikan “sedang”. Kesimpulan dari sub-sub indikator keterampilan komunikasi adalah sbagai berikut;(1) Aspek kemampuan saling memahami dalam berkomunikasi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu saling memahami dalam berkomunikasi, sehingga kesapahpahaman yang muncul dalam komunikasi dapat dihindari; (2) Aspek kemampuan mengkomunikasikan fikiran dan perasaan termasuk dalam kategori sedng. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengkomunikasikan fikiran dan perasaannya dalam berkomunikasi; (3) Aspek saling menerima dan memberi dukungan termasuk dalam kategori tinggi` Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa saling menerima satu sama lain dan memberi dukungan dalam berbagai hal; (4) Aspek kemampuan menyelesaikan konflik dan masalah antar pribadi termasuk dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan konflik yang dialaminya dan masalah-masalah pribadinya.

2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran berikut; (1) Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan saling memahami dalam berkomunikasi agar komunikasi berjalan dengan lancar. Dengan cara lebih terbuka dengan orang alin, dan memandang positif orang lain; (2) Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan mengkomunikasikan fikiran dan perasaan dengan baik dalam berkomunikasi. Dengan cara berfikir sebelum berbicara, serta memahami perasaan lawan bicara; (3) Mahasiswa diharapkan saling menerima dan

memberikan dukungan dalam berkomunikasi. Dengan cara menunjukkan sikap penerimaan terhadap orang lain, memberikan penguatan saat ia terpuruk; (4) Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan menyelesaikan konflik dan masalah antar pribadi yang dialaminya dengan cara mengenali diri sendiri (kelebihan dan kekurangan), mengenali orang lain (kelebihan dan kekurangan), serta mampu berdamai dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Citroboto, S. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Komunikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Devito, J.A. 1989. *The Interpersonal Communication Book*. New York: Harper and Row Publisher.
- Daryanto & Farid. 2015. *Prodi PAI (panduan Guru BK dan Guru Umum)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Kraus dan Davis, K. 1993. *Improve To Prosses Communication*. New York:Mac Millian Co.Ltd.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mc. David and Hariri 1999. *Social Psychology Individuals, Groups, Societies*. USA: Harper and Row.
- Nawawi, H. 1993. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al_ikhlas.
- Nelson, R. C. 1972. *Guidance and Counseling In The Elementary School*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R%D*. Bandung: CV Alfabet